



**PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARY***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020*

AND INDEPENDENT AUDITOR'S

	Halaman / Page	
Surat Pernyataan Direksi	I	<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen	II	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statement Dated December 31, 2021 and 2020 And For The Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes Consolidated to Financial Statements</i>



PT SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND SUBSIDIARY
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Sasra Adhiwana
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No. 54-56 Surabaya 60265

Alamat Domisili : Jl. Jatinegara Barat III/1
Jakarta
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Meikewati Tandali
Alamat Kantor : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No. 54-56
Surabaya 60265
Alamat Domisili : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2
Surabaya
No. Telepon : 031-5612818
Jabatan : Direktur

We, the undersigned :

1. Name : Sasra Adhiwana
Office Address : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No. 54-56
Surabaya 60265

Residential Address : Jl. Jatinegara Barat III/1
Jakarta
Telephone No : 031-5612818
Title : President Director
2. Name : Meikewati Tandali
Office Address : Gedung Gozco
Jl. Raya Darmo No. 54-56
Surabaya 60265

Residential Address : Rungkut Mapan Timur 10/EI-2
Surabaya
Telephone No : 031-5612818
Title : Director

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Surya Intrindo Makmur Tbk.
- 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary;
 - 2 The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 - 3 a. All information in the consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Surya Intrindo Makmur Tbk and subsidiary do not contain false material information or fact, nor do not they omit material information or fact;
 - 4 We are responsible for the internal control systems of PT Surya Intrindo Makmur Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statements is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 19 April 2022



Sasra Adhiwana
Direktur Utama /
President Director

Meikewati Tandali
Direktur /
Director

GEDUNG GOZCO
JL. RAYA DARMO NO: 54-56
Telp.031-5612818. Fax.031-5620968 , Surabaya 60265, Jawa Timur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG Jl. Kutisari Dalam No.7 Surabaya 60291 Telp. 031 8420988

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan Nomor : 00066/3.0417/AU.1/05/1151-1/1/IV/2022

Report Number : 00066/3.0417/AU.1/05/1151-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as at December 31, 2021, and the consolidated statements of profit and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

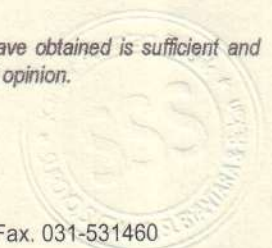
Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



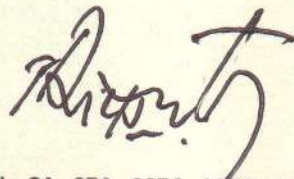
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Intrindo Makmur, Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2021, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & REKAN



Drs. Priyanto, MSA, Ak., CA, CPA, CSRS, CSRA, CSP, ACPA, CTA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1151/

Public Accountant Registration No. AP. 1151

Surabaya, 19 April 2022 / April 19, 2022



SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December 31, 2021 Rp	31 Desember 2020 / December 31, 2020 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2e; 2w; 4; 37; 38	31.826.352.306	5.260.602.267	Cash and cash in equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2f; 2g; 5; 38	1.385.848.644	288.679.978	Related parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	2f; 2g; 6; 38	326.069.166	27.668.164	Other accounts receivable - Third party
Persediaan - bersih	7	69.037.504.829	52.888.351.868	Inventories - net
Uang muka pembelian	8	1.292.352.648	1.099.950.600	Advances payment
Biaya dibayar dimuka	2j; 9	512.819.902	1.159.515.906	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2t; 10a	891.934.217	1.918.234.391	Prepaid taxes
Aset untuk dijual	2k; 11	-	-	Available for sale financial asset
Investasi pada pihak ketiga	12	13.961.504.058	13.088.916.667	Investment in third party
Jumlah aset lancar		119.234.385.770	75.731.919.841	Total current assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	52.141.795.284	52.151.848.458	Investment in associate entities
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.371.268.748 tahun 2021 dan 17.000.030.509 tahun 2020	14	33.955.729.289	35.326.967.528	Investment property - net of net of depreciation of Rp 18.371.268.748 in 2021 and Rp 17.000.030.509 in 2020
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.507.742.613 tahun 2021 dan Rp 2.068.587.331 tahun 2020	2i; 2m; 15	23.818.529.241	23.145.422.341	Fixed Asset - net of accumulated depreciation of Rp 2.507.742.613 in 2021 and Rp 2.068.587.331 in 2020
Aset hak guna		118.636.839	237.273.687	Right of use assets
Aset pengampunan pajak	2i; 39	2.362.308.000	2.362.308.000	Asset of tax amnesty
Jumlah aset tidak lancar		112.396.998.653	113.223.820.014	Total non current assets
JUMLAH ASET		231.631.384.423	188.955.739.855	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December 31, 2021 Rp	31 Desember 2020 / December 31, 2020 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2p; 16	2.766.101.992	7.291.710.123	Accounts payable - third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak ketiga	2p; 17	2.237.176.709	701.618.954	Third parties
Beban akrual	18	752.313.153	1.194.749.747	Accrue expense
Pendapatan diterima dimuka	19	634.200.503	6.500.000.000	Accrue income
Uang muka penjualan	20	8.725.695.445	2.771.632.268	Sales advance
Utang sewa pembiayaan	22	418.083.250	118.387.501	Leasing
Utang sewa hak guna		127.380.124	245.807.211	Right of use assets payable
Utang pajak	2t; 10b	116.260.033	78.568.634	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		15.777.211.209	18.902.474.438	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang bank	21	11.924.000.000	-	Bank loan
Utang sewa pembiayaan	22	304.443.496	-	Leasing
Liabilitas imbalan pasca kerja	2u; 23	1.807.642.620	1.970.835.469	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		14.036.086.116	1.970.835.469	Total non current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		29.813.297.325	20.873.309.906	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the company
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100
Rp 100 per saham				par value per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham tahun 2021 dan 2020				Authorized - 6.000.000.000 shares in 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor 1.743.240.000 saham tahun 2021 dan 2020	2v; 25	174.324.000.000	174.324.000.000	Subscribed and paid up 1.743.240.000 per share in 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	26	43.368.870.839	43.368.870.839	Additional paid in capital
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasca kerja		(227.682.149)	(350.886.645)	Employee benefit obligation
Akumulasi defisit		(21.840.656.080)	(53.799.186.056)	Defisit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		195.624.532.610	163.542.798.138	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non pengendali	24	6.193.554.488	4.539.631.810	Noncontrolling interests
Jumlah Ekuitas		201.818.087.097	168.082.429.948	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		231.631.384.423	188.955.739.855	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 STATEMENT PROFIT OR LOSS AND OTHER
 CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2021 AND 2010

	Catatan / Notes	31 Desember 2021 / December 31, 2021 Rp	31 Desember 2020 / December 31, 2020 Rp	
PENJUALAN BERSIH	27	64.117.398.950	11.283.862.141	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	<u>(19.720.798.950)</u>	<u>(2.632.453.028)</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>44.396.600.000</u>	<u>8.651.409.113</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	29	(6.765.499.711)	(6.267.639.285)	General and administrative expenses
Beban pemasaran		<u>(3.585.063.049)</u>	<u>(990.806.970)</u>	Marketing expenses
LABA USAHA		34.046.037.240	1.392.962.858	PROFIT FROM OPERATION
Pendapatan / beban bunga keuangan	30	(19.887.659)	233.658.048	Finance interest income (expense)
Pendapatan lain-lain	31	1.723.955.812	2.490.280.951	Other income
Bagian rugi entitas asosiasi		<u>(10.053.175)</u>	<u>(14.078.602)</u>	Loss from entities associate
LABA SEBELUM PAJAK		35.740.052.218	4.102.823.255	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak kini - final	10c	<u>(2.127.599.562)</u>	<u>(806.270.864)</u>	Current tax-final
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		33.612.452.656	3.296.552.391	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER
KOMPRESHENSIF LAIN	23	<u>123.204.496</u>	<u>(149.429.045)</u>	COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>33.735.657.152</u></u>	<u><u>3.147.123.346</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET PROFIT FOR THE YAER AND ATTRIBUTE TO
Pemilik entitas induk		31.950.463.313	2.687.213.557	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	24	<u>1.661.989.343</u>	<u>609.338.834</u>	Noncontrolling Interest
JUMLAH		<u><u>33.612.452.656</u></u>	<u><u>3.296.552.391</u></u>	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIF INCOME ATTRIBUTE TO
Pemilik entitas induk		32.073.667.809	2.537.784.512	Owners of the Company
Kepentingan non pengendali	24	<u>1.661.989.343</u>	<u>609.338.834</u>	Noncontrolling Interest
JUMLAH		<u><u>33.735.657.152</u></u>	<u><u>3.147.123.347</u></u>	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	32	18,33	1,54	EARNING PER SHARE ATTRIBUTE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL BERIKUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES EQUITY
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020
 AND FOR THE YEARS ENDED

	Modal Disetor <i>Capital Stock</i>	Tambahan Modal <i>Additional capital</i>	Pendapatan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensif Income</i>	Saldo Laba (Defisit) <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Kepentingan Non Pengendali <i>Non Controlling Interest</i>	Ekuitas Bersih <i>Aquity Net</i>	
31 Desember 2019	174.324.000.000	42.963.302.904	(201.457.600)	(56.584.886.614)	3.921.948.607	164.422.907.297	December, 31 2018
Dividen	-	-	-	-	(4.000.000)	(4.000.000)	<i>Dividen</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	(149.429.045)	-	-	(149.429.045)	<i>Adjustment to the application of SFAS 24 (Revision 13)</i>
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan	-	405.567.935	-	98.487.001	12.344.369	516.399.305	<i>Adjustment for changes in ownership</i>
Total laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	-	2.687.213.557	609.338.834	3.296.552.391	<i>Total profit (Loss) Other comprehensif</i>
31 Desember 2020	174.324.000.000	43.368.870.839	(350.886.645)	(53.799.186.056)	4.539.631.810	168.082.429.949	December, 31 2020
Dividen	-	-	-	-	-	-	<i>Dividen</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	123.204.496	-	-	123.204.496	<i>Adjustment to the application of SFAS 24 (Revision 13)</i>
Penyesuaian atas perubahan kepemilikan	-	-	-	8.066.663	(8.066.663)	-	<i>Adjustment for changes in ownership</i>
Total laba (rugi) Komprehensif lain	-	-	-	31.950.463.313	1.661.989.343	33.612.452.656	<i>Total profit (Loss) Other comprehensif</i>
31 Desember 2021	174.324.000.000	43.368.870.839	(227.682.149)	(21.840.656.080)	6.193.554.490	201.818.087.097	December, 31 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2021 DAN 2020

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	64.187.853.743	5.072.028.335	<i>Cash receipt from customer</i>
Pembayaran kepada pemasok	(47.392.570.696)	(19.740.313.195)	<i>Cash paid to supplies</i>
Pembayaran kepada karyawan	(2.528.905.888)	(3.131.300.608)	<i>Cash paid to employee</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(1.440.027.341)	(90.037.136)	<i>income tax payments</i>
Pembayaran bunga	(412.213.104)	(729.505)	<i>Interest payment</i>
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	2.123.530.858	2.512.908.744	<i>Revenue from other income</i>
Penerimaan penghasilan bunga	17.841.791	253.488.409	<i>Interest income</i>
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi	1.454.074.209	-	<i>Other cash receipts from operating activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)			<i>Net Cash Provided be (used in)</i>
Aktivitas Operasi	16.009.583.572	(15.123.954.956)	<i>Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(62.262.182)	(647.484.961)	<i>Addition of fixed assets</i>
Investasi reksadana penyertaan terbatas	(872.587.391)	18.453.166.666	<i>Investment in mutual funds</i>
Penambahan uang muka pembelian	-	(336.506.768)	<i>Additional advanced payment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari/			<i>Net Cash Provided be (used in)</i>
(Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(934.849.573)	17.469.174.937	<i>Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang ke lembaga keuangan	(430.415.799)	(27.970.495)	<i>Paying debts to financial institutions</i>
Penerimaan piutang dari pihak ketiga	-	33.457.476	<i>Receipe of receivables</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	-	651.801.000	<i>Receipt of loans from third parties</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	29.000.000.000	-	<i>Acceptance of long-term bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(17.076.000.000)	-	<i>Long-term bank loan repayment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk)			<i>Net cash provided by (Used In)</i>
Aktivitas Pendanaan	11.493.584.201	657.287.981	<i>Financing Activities</i>
KENAIKAN			NET INCREASE
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	26.568.318.200	3.002.507.962	CASH AND CASH EQUIVALENT
SALDO KAS DAN			BEGINNING BALANCE OF
SETARA KAS AWAL TAHUN	5.260.602.267	2.256.725.389	CASH AND CASH EQUIVALENT
Perubahan kurs mata uang asing	(2.568.161)	1.368.912	<i>Foreign exchange rate changes</i>
SALDO KAS DAN			CASH AND CASH EQUIVALENT
SETARA KAS AKHIR TAHUN	31.826.352.306	5.260.602.267	AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are from an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Intrindo Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta nomor 48 tanggal 29 Juli 1996 oleh Ny. Nursetiani Budi, SH, Notaris di Sidoarjo. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor C2-10432.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Nopember 1996 serta diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia nomor 69 tanggal 29 Agustus 1997 tambahan nomor 3665. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta nomor 49 tanggal 30 juni 2009 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk dapat diselaraskan sehubungan dengan peraturan Bapepam Bo.IX.J.1, Tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek yang bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya nomor AHU-0057623.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 2 September 2009.

Berdasarkan akta nomor 19 tanggal 10 April 2013 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-20779.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 18 April 2013, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan, industri manufaktur, fabrikasi lainnya dan perdagangan hasil-hasil pertambangan dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya.

Berdasarkan akta nomor 40 tanggal 22 Juli 2019 dari Wachid Hasyim, SH, Notaris di Surabaya yang telah mendapat pengesahan sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0047845.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 07 Agustus 2019, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan antara lain 1) pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dimana Perusahaan melakukan perluasan kegiatan usaha perseroan ke bidang konstruksi, perdagangan besar, real estate, aktivitas

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Surya Intrindo Makmur Tbk (the "Company") was established based on notarial deed number .48 , dated July 29, 1996 of Ny. Nursetiani Budi, SH, notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter number. C2-10432.HT.01.01TH.96, dated November 19, 1996 and was published in State Gazette number. 69, dated June 29, 1997 supplement number .3665. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed number 49, dated June 30, 2009 of Wachid Hasyim, SH, notary in Surabaya, concerning the adjust Company's article of association based on Law number. IX.J.1, dated May 14, year 2008 about offering of shares. The amended deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No.AHU-0057623.AH.01.09 year 2009 dated September 2, 2009.

Based on the deed number. 19 dated April 10, 2013 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Human Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter number. AHU-20779.AH.01.02 2013 dated April 18. 2013, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of manufacturing and refining the results of mining, industrial manufacturing, fabrication and trading other mining results, 2) article 1 about name and site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya.

Based on the deed number. 40 dated 22 July, 2019 from Wachid Hasyim, SH, Notary in Surabaya was approved by the Minister of Justice and Human Rights of The Republic Indonesia in his Decision Letter number AHU-0047845.AH.01.02 2019 dated August 07. 2019, the Company's articles of association among others: 1) article 3 about Purpose, objectives and business activities that Company do expansion of its business activities into the field of construction, wholesale trade, real estate, professional activities, processing industry, mining and quarrying and 2) article 1 about name and

professional, industry pengolahan, pertambangan dan penggalian dan 2) pasal 1 tentang nama dan tempat kedudukan Perseroan dimana tempat kedudukan perseroan semula di Kabupaten Sidoarjo berpindah ke Kota Surabaya. Perusahaan memulai usaha komersialnya sejak tahun 1997.

site of the Company that the site move from Sidoarjo to Surabaya. The company started commercial operations in 1997.

b. Dewan Direksi dan Komisaris

Berdasarkan akta nomor. 6 tanggal 26 Juni 2018 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, susunan anggota dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

b. Board of Commisioners and Directors

Based on deed No.6 on July 26, 2018 about News Event Anual Sharehoder's Extra Ordinary General Meeting, the members of the Company's boards of commissioners and directors of December 31, 2021 and 2020 are :

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Komisaris utama	dr. Harijanto	dr. Harijanto	<i>President Comissioner</i>
Komisaris independen	Drs Jazid	Drs Jazid	<i>Independence Comissioner</i>
Direktur utama	Sasra Adhiwana	Sasra Adhiwana	<i>President Director</i>
Direktur	Meikewati Tandali	Meikewati Tandali	<i>Director</i>
Direktur	Kwong Heranita Cintya	Kwong Heranita Cintya	<i>Director</i>
Komite audit			<i>Audir Committe</i>
Ketua komite audit	Drs Jazid	Drs Jazid	<i>Chairman of Audit Commite</i>
Anggota	Fenny Agustin	Fenny Agustin	<i>Memmbers</i>

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar, Rp 584.440.080 dan Rp 597.732.806 disajikan sebagai beban usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Salaries and allowances to the company's management in December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 584.440.080 and Rp 597.732.806 and respectively and were presented as part of operating expenses in the consolidated statements of income.

Pada tanggal 31 desember 2021 dan 2020, Grup memperkerjakan masing-masing sebanyak 51 orang dan 44 orang karyawan tetap.

As of december 31, 2021 and 2020 the Grup employed 51 and 44 permanent employees, respectively.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham pada entitas anak sebagai berikut :

c. Subsidiaries Company

The Company has ownership interests in the following subsidiaries :

Entitas anak/ <i>Subsidiary Companies</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha/ <i>Nature of Business</i>	Prosentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Beroperasi Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Aset/ Asset 31 December/ <i>December, 31 2021</i>	Aset/ Asset 31 December/ <i>December, 31 2020</i>
PT Tong Chuang Indonesia	Sidoarjo	Perdagangan, Perindustrian, Pembangunan dan Jasa <i>(Trading, Industry, Contractor and Service</i>	80%	1996	41.183.304.228	33.868.144.918
PT Surya Graha Jaya	Sidoarjo	Konsultasi bisnis dan Manajemen (Business Consultation and Management	99%	2005	52.141.926.170	52.153.217.344
PT Golden Multi Sarana	Surabaya	Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan, dan Jasa <i>(Industry, mining, and service)</i>	99%	2015	1.037.737.461	1.038.299.132

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Tong Chuang Indonesia nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 30 Juli 2015, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 44.000.000 (empat puluh empat ribu) saham PT Tong Chuang Indonesia dengan nilai nominal Rp 44.000.000.000.

Based on the statement of shareholder's decision PT Tong Chuang Indonesia number 13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated July 30, 2015, the Company entered into a purchase and transfer of 44.000.000 (fourty four thousand) shares of PT Tong Chuang Indonesia with a nominal value Rp 44.000.000.000.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Surya Graha Jaya nomor 13 dari Hari Santoso, SH notaris di Gresik tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 9.999 (sembilan ribu Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan) saham PT Surya Graha Jaya yang dimiliki oleh PT Multi Agro Lestari dengan nilai nominal Rp 9.999.000.000.

Based on the statement of shareholder's decision PT Surya Graha Jaya number 13 of Hari Santoso, SH notary in Gresik, dated December 23, 2014, the Company entered into a purchase and transfer of 9,999 (nine thousand nine hundred ninety-nine) shares of PT Surya Graha Jaya owned by PT Multi Agro Lestari with a nominal value Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham PT Golden Multi Sarana nomor 7 dari Hari Santoso, SH. MH notaris di Gresik tanggal 27 Desember 2016, Perusahaan melakukan pembelian dan pengalihan atas 50 (limapuluh) saham yang dimiliki oleh Tuan Kapeno dan 49 (empat puluh sembilan) saham yang dimiliki Tuan Subanu dengan nominal seluruhnya sebesar Rp 99.000.000.

Based on the statement of shareholders' decision PT Golden Multi Sarana number.7 of Hari Santoso, SH. MH notary in Gresik, dated December 27, 2016, the Company entered into a purchase and transfer of 55 (Fifty Five) shares of Mr. Kapeno and 49 (Fourty Nine) shares of Mr. Subanu with a nominal value Rp.99.000.000.

d. Penawaran Efek Umum Perusahaan

Tanggal 8 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya nomor S-439/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum atas 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500

1. Public Offering of Shares of the Company

On March 8, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-439/PM/2000 for its offering of 60,000,000 shares with nominal value of Rp500 per share of amounting to

per saham atau sejumlah Rp 30.000.000.000 kepada masyarakat. tanggal 28 Maret 2000, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah saham Perusahaan sebanyak 1.743.240 saham Rp 100 per saham. Sejumlah 1.743.240.000 telah dicatatkan pada KSEI/BEI.

Rp30.000.000.000 to the public. On March 28, 2000, all of the shares of the company were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2021, the number of shares of the Company as much as 1.743.240. With number value per share Rp 100. A number of 1.743.240.000 were listed in KSEI / BEI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual asumsi keberlangsungan usaha

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Group financial statements as of and for years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements as of and for years ended december 31, 2021 and 2020 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of Financial Statement

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared based on the historical cost concept and accrual basis are going concern assumption.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and cash equivalents according to operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposits with maturities in 3 (three) months or less.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities were measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The consolidated financial statements were presented in Rupiah, which is the Grup functional and presentation currency.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements were presented in Rupiah, unless otherwise stated

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan :

The following standards have been published and are effective in the 2021 financial year, but the impact is not significant on the financial statements:

- PSAK 1 (Penyesuaian 2021) : Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 13 (Penyesuaian 2021) : Properti Investasi
- PSAK 22 (Amandemen 2019) : Kombinasi Bisnis
- PSAK 48 (Penyesuaian 2021) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK 55 (Amandemen 2020) : Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60 (Amandemen 2020) : Instrumen Keuangan : Pengungkapan
- PSAK 62 (Amandemen 2020) : Kontrak Asuransi
- PSAK 66 (Penyesuaian 2021) : Pengaturan Bersama
- PSAK 71 (Amandemen 2020) : Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Amandemen 2020) : Sewa
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020) : Akuntansi Sukuk
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020) : Akuntansi Wa'd
- PSAK 112 : Akuntansi Wakaf
- ISAK 16 (Penyesuaian 2021) : Perjanjian Konsesi Jasa

- *PSAK 1 (Adjustment 2021): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 13 (Adjustment 2021): Investment Property*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combination*
- *PSAK 48 (Adjustment 2021): Impairment of Asset Value*
- *PSAK 55 (Amendment 2020): Financial Instruments: Recognition and Measurement*
- *PSAK 60 (Amendment 2020): Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 62 (Amendment 2020): Insurance Contract*
- *PSAK 66 (Adjustment 2021): Joint Arrangements*
- *PSAK 71 (Amendment 2020): Financial Instruments*
- *PSAK 73 (Amendment 2020): Lease*
- *PSAK 110 (Adjustment 2020): Accounting for Sukuk*
- *PSAK 111 (Adjustment 2020): Wa'd . Accounting*
- *PSAK 112 : Accounting for Waqf*
- *ISAK 16 (Adjustment 2021): Service Concession Agreement*

Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 – 2023

Standards that will be effective in 2022 – 2023

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan efektif untuk periode yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 2023:

The following standards and interpretations do not have a significant impact on the effective financial statements for the periods beginning after January 1, 2022 and 2023:

- PSAK 1 (Amandemen 2021) : Penyajian Laporan Keuangan

- *PSAK 1 (Amendment 2021): Presentation of Financial Statements*

- PSAK 16 (Amandemen 2021) : Aset Tetap
- PSAK 22 (Amandemen 2020) : Kombinasi Bisnis
- PSAK 25 (Amandemen 2021) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 57 (Amandemen 2020) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020) : Agrikultur
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020) : Instrumen Keuangan

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

c. Prinsip Konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian de-facto dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan entitas anak yang belum direalisasi dan yang material telah dieliminasi

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang

- PSAK 16 (Amendment 2021): Fixed Assets
- PSAK 22 (Amendment 2020): Business Combination
- PSAK 25 (Amendment 2021): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors
- PSAK 57 (Amendment 2020): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts – Cost of Fulfilling Contracts
- PSAK 69 (Adjustment 2020): Agriculture
- PSAK 71 (Adjustment 2020): Financial Instruments

The company is analyze the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

c. Principle of Consolidasian

Subsidiary is entity (including special purpose entity) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Defacto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial and other operating policies

Subsidiary are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date which that control ceases.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Company and its subsidiary have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the result and net assets of subsidiary not attributable

tidak diatribusikan pada Perusahaan.

to the Company.

d. Instrument Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui

d. Financial Instrument

Early Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or financial liability in the statement of financial position if, and only if, the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Upon initial recognition of a financial asset or financial liability, the Group measures it at fair value. In the event that a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, the fair value is added or reduced by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred in connection with the acquisition of financial assets and issuance of financial liabilities classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Classification

The Group classifies financial assets in the following measurement categories:

- Financial assets at amortized cost.*
- Financial assets at fair value through other comprehensive income*
- Financial assets at fair value through profit or loss.*

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether they are solely payments of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payments of principal and interest.

For assets measured at fair value, gains and losses are recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at initial recognition to

account for the equity investment at fair value

penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

a. Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas

through other comprehensive income.

Measurement

On initial recognition, the Group measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are charged to profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are distinguished based on the types of financial instruments as follows:

a. debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model in managing the assets and the cash flow characteristics of those assets.

i. Amortized cost

Assets held to collect contractual cash flows where the cash flows only represent payments of principal and interest are measured at amortized cost. Gains or losses on debt investments, which are subsequently measured at amortized cost and are not part of the hedging relationship, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in financial income using the effective interest rate method.

ii. Fair Value through other comprehensive income

Assets held to collect contractual cash flows and to sell financial assets, where the cash flows of the assets are only on payment of principal and interest, are measured at fair

pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

iii. Nilai Wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

value through other comprehensive income.

Changes in the carrying amount are made through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss and recognized in "other expenses, net". Interest income from these financial assets is included in financial income using the effective interest rate method. Gains/(losses) on foreign exchange and impairment charges are presented as "other expenses, net".

iii. *Fair Value through profit and loss*

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss.

Gains or losses on debt investments which are subsequently measured at fair value through profit or loss, and are not part of the hedging relationship, are recognized in profit or loss under "other expenses, net" in the period in which they arise.

b. Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan dan kerugian lain-lain" dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

b. *Equity instruments*

The Group further measures all equity investments at fair value. If the Group's management has chosen to present the fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no reclassification of fair value gains and losses to profit or loss upon derecognition of those investments. Dividends from such investments are still recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Subsequent measurement of financial liabilities

Financial liabilities under FVTPL are measured at fair value, with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of the designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains and losses" section of the income statement.

However, for financial liabilities designated at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability attributable to changes in the liability's credit risk is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effect of credit risk in other comprehensive income will create or enlarge accounting inconsistencies in profit or loss. The remaining change in the fair value of the liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to credit risk of financial liabilities recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss; instead, the change is transferred to retained earnings on derecognition of the financial liability.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities include trade payables and other payables, bonds payable, short and long term bank loans and finance leases payable, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the interest rate method effective.

Impairment of financial assets

At the end of the reporting period, the Group evaluates the expected credit losses by considering forward-looking information on investments measured at fair value through other comprehensive income and amortized cost. Such investments are impaired when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows have occurred. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is categorized at different levels in a fair value hierarchy based on whether the input to a measurement is observable and the significance of the input to the overall fair value measurement:

- i. The quoted (unadjusted) price in an active market for an identical asset or liability accessible at the measurement date (Level 1)*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*

iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang Perusahaan dan entitas anak tidak dapat ditagih.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan mempertimbangkan faktor masa depan bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

iii. Unobservable input for asset or liability (Level 3)

In measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses observable market data as much as possible. If the fair value of an asset or liability is not directly observable, the Group uses a valuation technique that is appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period where the transfer occurs.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less. Time deposits which are restricted in use, are classified as restricted cash.

f. Trade receivables and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables. Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Company and its subsidiary's receivables will not be collected.

Allowance for impairment is provided by considering the future factor that the Company will not be able to collect all receivables in accordance with the initial terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will be declared bankrupt

g. Transactions with related parties

The Group enter into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.

i. Tanah dalam pengembangan

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindah ke tanah yang sedang dikembangkan, pada saat pematangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Aset untuk dijual

Aset (kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk di jual diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

l. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	8
Peralatan pabrik dan kantor	5
Kendaraan	5

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan

h. Inventory

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in first-out method.

i. Land under development

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land, borrowing costs and other costs related to the acquisition of the land, and is transferred to buildings under construction when the development of the land has started.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight line method over their beneficial periods.

k. Available for sale financial asset

Asset (disposal groups) are classified as assets held for sale are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and sales are very likely to occur. These assets are recorded at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

l. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment, except for land which is not depreciated.

Depreciation of the fixed assets are computed on the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and land improvements</i>
<i>Machinery</i>
<i>Factory and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to

manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal laporan.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

Penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

the Company and subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date

Asset under construction is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when the asset is ready for its intended use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date.

The determination of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Perusahaan sebagai lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa

The Company as lessee

Under a finance lease, Group required to recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statements of comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company's will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

Under an operating lease, Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as lessors

Group required to recognize assets held under a finance lease in its statements of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investments in the finance lease.

The Group required to present assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as

sewa.

income on a straight line basis over the lease term.

o. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai perusahaan untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup dan entitas anak mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa

o. Investment Property

Investment property consists of land, buildings, infrastructure and installations, which is controlled by the company to rent or to benefit from the increase in value or Both of, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or for sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of investment properties

Furthermore, investment property is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and does not include daily expenses of an investment property. The fair value of investment property is determined by reference to market prices for similar properties.

Investment property is derecognised upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and has no future economic benefits that can be expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition or disposal of an investment property are recognized in the income statement in the year of retirement or disposal.

Transfer to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end user by the owner, the commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development.

p. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect discounting is immaterial.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Company and its subsidiary has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more

lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Provision is not recognised for future operating losses

r. Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali

Pengalihan Aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan yang lain antar Perusahaan sepengendali disajikan dengan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali."

r. Difference Due to Transaction between Entities Under Common Control

Transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among entities under common control is accounted for using Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 38, "Restructuring Accounting of Companies Under Common Control."

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku Aset dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

The difference between an asset's transfer price with its carrying value is recorded as "Difference due to transaction between entities under common control" and presented as part of equity.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui sesuai dengan PSAK 72 dan beban diakui dengan metode akrual (accrual basis).

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized in accordance with PSAK 72 and expenses are recognized on the accrual basis

t. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Pajak Penghasilan atas penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan sebagaimana yang telah diatur dalam pasal 4 ayat 1 dikenakan pajak sebesar 2,5% dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, kecuali atas pengalihan hak atas rumah sederhana dan rumah susun sederhana dikenakan pajak sebesar 1% dari jumlah bruto nilai pengalihan.

t. Income tax

Final income tax

Income tax from revenue arise from the transfer of land and/or building title as stipulated on government law (4) paragraph (1) imposed on tax at 2,5% from gross amount value of land and/or building title transferred, except from the transfer of title of middle low class public housing and apartment imposed on tax at 1% from gross amount valued of title transferred.

Apabila nilai tercatat aktiva atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aktiva atau liabilitas pajak tangguhan.

If the carrying amount of assets and liabilities that relate to final income tax are different from their tax base, no deferred tax assets or liabilities are recognized for such differences.

Atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

For income that had been charged a final income tax, the tax expense is recognized proportionately with the commercial income recognized in the current period

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang cipta kerja No. 11 tahun 2020.

Unfinal income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if objected to/appealed against, are recorded when the result of the objection/appeal is determined.

u. Employee benefit

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 11 tahun 2020.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

v. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

w. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Past-service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the pastservice costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.

The current service cost is recorded as an expense in the current period.

v. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

w. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company and its subsidiary are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Group.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah dari kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Dollar AS (USD)	14.269	14.105	US Dollar (USD)

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions:

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND JUDGMENT

Judgments

The preparation of the company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years. The following judgments are made by management in the process of applying the company and subsidiary's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 (Revisi 2017) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 1.358.848.644 dan Rp 288.679.978. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the company and subsidiary operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (Revised 2017). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the company and subsidiary uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

The carrying amount of the company and subsidiary's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2021 and 2020 was Rp 1,358,848,644 and Rp 288,679,978, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing

perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 23.818.529.241 dan Rp 23.145.422.341 Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Instrumen keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk option pricing model. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari

circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the controls of the company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the company and subsidiary's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The Group useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the company and subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the company and subsidiary's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 was Rp 23.818.529.241 and Rp 23.145.422.341 Further details are disclosed in Note 15.

Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the option pricing model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

instrumen keuangan yang dilaporkan

Nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 47.499.774.174 dan Rp 18.665.867.074, sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 5.923.896.943 dan Rp 9.188.478.823 (Catatan 38).

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 0. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

The carrying amount of financial asset carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 was Rp 47.499.774.174 and Rp 18.665.867.074, while the carrying amount of financial liability carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of december 31, 2021 and 2020 was Rp 5.923.896.943 and Rp 9.188.478.823 (Notes 38).

Uncertain Tax Exposure

provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the company and subsidiary applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The company and subsidiary makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2021 and 2020 was Rp 0. Further details are disclosed in Note 10.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH IN EQUIVALENTS

	31 Desember 2021 / 31 Desember 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	19.970.000	16.870.000	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Neo Commerce Tbk	23.059.993.249	5.086.888.624	PT Bank Neo Commerce Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.541.666.188	107.945.115	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara	1.222.106.667	-	PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	682.839.450	6.060.962	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mestika Dharma	265.948.792	-	PT Bank Mestika Dharma
PT Bank Central Asia Tbk	13.823.181	32.382.872	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.753.815	4.413.815	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dollar AS			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.912.275	830.660	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.338.689	5.210.219	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>31.826.352.306</u>	<u>5.260.602.267</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat bunga bank masing-masing sebesar 1,5% - 3% per tahun.

On December 31, 2021 and 2020, bank interest rates respectively 1.5% - 3% per year.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK BERELASI

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE – RELATED PARTY

	31 Desember 2021 / 31 Desember 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Rp	Rp	
PT Indosuryo Wahyupahala	1.385.848.644	288.679.978	PT Indosuryo Wahyupahala
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>1.385.848.644</u>	<u>288.679.978</u>	Total

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of aging receivables, started from invoice date are as follows :

	31 Desember 2020 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Rp	Rp	
1 - 90 hari	1.385.848.644	288.679.978	1 - 90 days
91 - 360 hari	-	-	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	-	-	More than 360 days
Jumlah piutang usaha	<u>1.385.848.644</u>	<u>288.679.978</u>	Total trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>1.385.848.644</u></u>	<u><u>288.679.978</u></u>	Total

Perusahaan tidak melakukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, karena manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha tersebut dapat ditagih.

The company does not provide allowance for impairment losses on receivables, because management believes that all trade receivables are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember 2021/ Desember 31, 2021	31 Desember 2020/ Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			Third party
Retensi bank	226.305.898	-	Progress billing
Customer	81.131.795	-	Customer
Karyawan	7.885.549	15.111.878	Employee's
Lain-lain	<u>10.745.924</u>	<u>12.556.286</u>	Other
Jumlah	<u><u>326.069.166</u></u>	<u><u>27.668.164</u></u>	Total

Grup tidak mencadangkan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan dapat menagih seluruh piutang tersebut.

No allowance for impairment loss was provided on other receivable by Group because management believes that all such receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>
	Rp	Rp
Proyek dalam penyelesaian	68.505.163.432	52.357.493.971
Bahan dalam proses	35.972.258.854	35.972.258.854
Bahan baku dan bahan pembantu	12.971.953.787	12.971.953.787
Suku cadang	139.161.488	137.677.988
Jumlah	117.588.537.561	101.439.384.600
Penyisihan penurunan nilai persediaan		
Saldo awal	(48.551.032.732)	(48.551.032.732)
Penambahan	-	-
Saldo akhir	(48.551.032.732)	(48.551.032.732)
Jumlah	69.037.504.829	52.888.351.868

7. INVENTORIES

The project completion
Work in process
Raw and indirect materials
Spare part

Total

Allowance for decline in value for inventory
Beginning balance
Addition
Ending balance

Total

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat proyek dalam penyelesaian atas pembangunan FBIP dan The Juanda dengan masing-masing nilai di tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp. 68.505.163.432 dan Rp 52.357.493.971

As of December 31, 2021 and 2020, there are projects in progress for the construction of FBIP and The Juanda with a value in 2021 and 2020 of Rp. 68,505,163,432 and IDR 52,357,493,971

8. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>
	Rp	Rp
Tanah	364.182.968	364.182.968
Proyek	567.151.359	352.263.188
Perijinan	-	145.000.000
Software	300.000.000	120.000.000
Lain-lain	61.018.321	118.504.444
Jumlah	1.292.352.648	1.099.950.600

8. PREPAID PURCHASE

Land
Project
Licensing
Software
Others

Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat uang muka atas pembelian tanah yang berada yang berada di Tanjung Tengah, Melawi

As of December 31, 2021, there is an advance for the purchase of land located in Tanjung Tengah, Melawi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat uang muka terkait proyek pembangunan "The Juanda" dan FBIP.

As of December 31, 2021 and 2020, there are advances related to the "The Juanda" and FBIP construction projects.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat uang muka pembelian software akuntansi guna kepentingan update sistem akuntansi.

As of December 31, 2021 and 2020, there is an advance for the purchase of accounting software for the purpose of updating the accounting system.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Upah	142.352.642	526.595.395	Wage cost
Perijinan	-	401.749.814	License fee
Asuransi	98.734.479	56.396.585	Insurance
Lain-lain	271.732.781	174.774.112	Other
Jumlah	<u>512.819.902</u>	<u>1.159.515.906</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan Pasal 4 (2)	200.784.809	739.995.594	Income taxes Article 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	691.149.408	1.178.238.797	Value Added Tax
Jumlah	<u>891.934.217</u>	<u>1.918.234.391</u>	Total

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Utang pajak

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan Pasal 21	28.160.603	29.464.050	Income taxes Article 21
Pasal 4 (2)	76.946.557	47.044.253	Article 4 (2)
Pasal 23	-	2.060.331	Article 23
Pasal 22	11.152.873	-	Article 22
Jumlah	<u>116.260.033</u>	<u>78.568.634</u>	Total

b. Taxes payable

c. Beban pajak penghasilan

Penghasilan pajak Grup terdiri dari:

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The company
Pajak kini - final	1.864.053.262	742.245.864	Current tax - final
Entitas anak			The subsidiary
Pajak kini - final	263.546.300	64.025.000	Current tax - final
Jumlah	<u>2.127.599.562</u>	<u>806.270.864</u>	Total

c. Income tax

Tax benefit of Group consist of the following:

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statement of income and fiscal loss are as follows :

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Pendapatan bruto konsolidasian	54.836.348.437	11.283.862.141	<i>Consolidated gross income</i>
Dikurangi :			<i>Reduced:</i>
Pendapatan bruto entitas anak	<u>(9.271.050.513)</u>	<u>(1.709.000.000)</u>	<i>Gross income of subsidiaries</i>
Pendapatan bruto Perusahaan	45.565.297.924	9.574.862.141	<i>The Company's gross income</i>
Beban pajak penghasilan tahun 2021			<i>Income tax expense of 2020</i>
2,5% X 47.207.438.151	1.180.185.954		47.207.438.151 X 2,5%
3% X 1.128.910.286	33.867.309	-	1.128.910.286 X 3%
10% X 6.500.000.000	650.000.000	-	6.500.000.000 X 10%
Beban pajak penghasilan tahun 2020			<i>Income tax expense of 2020</i>
3% X 3.074.862.141	-	92.245.864	3.074.862.141 X 3%
10% X 6.500.000.000	-	650.000.000	6.500.000.000 X 10%
Beban pajak Perusahaan	1.864.053.262	742.245.864	<i>Income tax Company</i>
Beban pajak entitas anak	<u>263.546.300</u>	<u>64.025.000</u>	<i>Income tax subsidiaries</i>
Jumlah	<u>2.127.599.562</u>	<u>806.270.864</u>	<i>Total</i>

11. ASET UNTUK DIJUAL

11. AVAILABLE FOR SALE OF ASSET

	1 Januari / <i>January 1,</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Reklasifikasi / <i>Reclasification</i>	31 Desember / <i>December 31,</i>	
	2021				2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						<i>At cost :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	<i>Machine and equipment</i>
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	<i>Office equipment</i>
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation :</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct acquisitions</i>
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	<i>Machine and equipment</i>
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	<i>Office equipment</i>
Jumlah	<u>36.732.265.428</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>36.732.265.428</u>	<i>Total</i>
Jumlah tercatat	<u>-</u>				<u>-</u>	<i>Net carrying value</i>

	1 Januari / January 1, 2020	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	36.732.265.428	-	-	-	36.732.265.428	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Mesin dan peralatan	34.883.488.876	-	-	-	34.883.488.876	Machine and equipment
Inventaris	1.848.776.552	-	-	-	1.848.776.552	Office equipment
Jumlah	36.732.265.428	-	-	-	36.732.265.428	Total
Jumlah tercatat	-				-	Net carrying value

Aset untuk di jual telah di catat sebesar mana yang lebih rendah antara nilai wajar netto dengan nilai tercatat dan aset tersebut telah ditawarkan untuk di jual.

Assets to be sold has been recorded at the lower of the fair value and the carrying value of net assets have been offered for sale.

Sisa aset untuk dijual masih dalam negosiasi dengan pembeli, Perusahaan menawarkan semua aset sebagai satu paket, sementara pembeli hanya akan membeli sebagian.

The rest of assets to be sold are still in negotiations with buyers, the Company offers all the assets as a single package, while buyers will buy only partially.

PT Surya Intrindo Makmur Tbk melakukan reklas aset tetap kedalam Aset untuk di jual karena Grup melakukan perubahan kegiatan usaha sesuai surat No 012/SIM-N/VI/2014

PT Surya Intrindo Makmur Tbk do reklas fixed assets into assets to be sold because the Group make changes to business activities in accordance letter No. 012 / SIM-N / VI / 2014.

12. INVESTASI PADA PIHAK KETIGA

Grup menginvestasikan dananya pada PT Semesta Aset Manajemen dalam produk Danareksa RDPT Semesta Business Industrial Fund dengan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 13.961.504.058 dan Rp 13.008.916.667.

12. INVESTMENT ON THIRD PARTY

The Group invested its funds in PT Semesta Aset Manajemen in Danareksa Semesta Business Industrial Fund's RDPT products with a value of 31 December 2021 and 2020 of Rp 13.961.504.058 and Rp 13.008.916.667.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMEN IN ASSOCIATE ENTITIES

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Entitas asosiasi			Association entity
PT Masterin Property			PT Masterin Property
Nilai penyertaan	51.984.000.000	51.984.000.000	Initial participation
Akumulasi laba (rugi)			Accumaltd gain (loss)
entitas asosiasi	167.848.459	181.946.775	of association entity
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(10.053.175)	(14.098.317)	Part of gain (loss) current year
Jumlah	<u>52.141.795.284</u>	<u>52.151.848.458</u>	Total

Berdasarkan Akta notaris nomor 01 tanggal 1 Desember 2020 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 51.984.000.000 dalam 51.984 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Based on notarial deed number. 01 dated 1 December 2020 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 51.984.000.000 in 51.984 shares with a percentage of 48.58 percent.

Berdasarkan Akta notaris nomor 14 tanggal 09 Juni 2005 Entitas anak melakukan penyertaan saham kepada PT Masterin Property sebesar Rp 14.575.000.0000 dalam 14.575 lembar saham dengan persentase kepemilikan 48,58 persen.

Based on notarial deed number. 14 dated 09 June 2005 subsidiaries invested in shares to PT Masterin Property Rp 14.575.000.0000 in 14.575 shares with a percentage of 48.58 percent.

Akta tersebut telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No C-22175 HT .01.01.TH.2005 Entitas asosiasi berdomisili di Surabaya, Jawa timur.

Ownership deed was approved Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia No.C-22175 HT 01.01.TH.2005 associated berdomisili in Surabaya, East Jawa.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Summary of financial information's of associate as of December 31, 2021 and 2020 are as follow :

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Jumlah agregat aset	107.683.208.267	107.486.214.914	Aggregate amount of assets
Jumlah agregat liabilitas dan ekuitas	107.683.208.267	107.486.214.914	The amount of aggregate liabilities and equity
Jumlah agregat pendapatan bersih	-	-	Total aggregate net income
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(20.694.059)	(29.020.826)	Aggregate amount of profit / (Loss) for the year

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTY

	1 Januari / January 1, 2021	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	24.902.233.254	-	-	-	24.902.233.254	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	52.326.998.038	-	-	-	52.326.998.038	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	17.000.030.509	1.371.238.239	-	-	18.371.268.748	Building and infrastructure
Jumlah	17.000.030.510	1.371.238.239	-	-	18.371.268.748	Total
Jumlah tercatat	<u>35.326.967.528</u>				<u>33.955.729.289</u>	Net carrying value
	1 Januari / January 1, 2020	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	6.635.950.000	-	-	18.266.283.254	24.902.233.254	Land
Bangunan dan prasarana	27.424.764.784	-	-	-	27.424.764.784	Building and infrastructure
Jumlah	34.060.714.784	-	-	-	52.326.998.038	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	15.628.792.269	1.371.238.240	-	-	17.000.030.509	Building and infrastructure
Jumlah	15.628.792.270	1.371.238.240	-	-	17.000.030.509	Total
Jumlah tercatat	<u>18.431.922.514</u>				<u>35.326.967.528</u>	Net carrying value

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Currently Group is working to realize the development of all areas to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Aset Grup bidang industri dan pemasaran alas kaki, signifikan berupa Tanah dan Bangunan Pabrik, akan dialih fungsi menunjang kegiatan usaha bidang pembangunan. Sedang untuk aset mesin dan peralatan yang nilai bukunya nol, karena sudah habis disusutkan, akan di jual.

Assets of the Group manufacturing and marketing of footwear, a significant form of land and factory building, will be transformed to support the function of the field of development of business activities. As for machinery and equipment assets book value of zero, because it is up depreciated, will be on sale.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSET

	1 Januari / January 1, 2021	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	5.506.271.242	-	-	-	5.506.271.242	Land
Bangunan dan prasarana	1.179.035.743	-	-	-	1.179.035.743	Buildings and land improvements
Inventaris	1.017.664.734	62.262.182	-	-	1.079.926.916	Office equipment
Kendaraan	1.750.150.000	-	-	130.800.000	1.880.950.000	Vehicle
Aset sewa pembiayaan					-	Financing leasing assets
Kendaraan	130.800.000	1.050.000.000	-	(130.800.000)	1.050.000.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian					-	Construction in progress
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	1.454.803.496	-	-	-	1.454.803.496	Building
Jumlah	<u>25.214.009.674</u>	<u>1.112.262.182</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26.326.271.856</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	79.471.728	58.951.787	-	-	138.423.515	Buildings and land improvements
Inventaris	368.687.270	58.958.495	-	89.380.000	517.025.765	Office equipment
Kendaraan	1.557.208.333	172.585.000	-	-	1.729.793.333	Vehicles
Aset sewa Pembiayaan					-	Financing leasing assets
Kendaraan	63.220.000	148.660.000	-	(89.380.000)	122.500.000	Vehicles
Jumlah	<u>2.068.587.331</u>	<u>439.155.282</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.507.742.613</u>	Total
Jumlah tercatat	<u><u>23.145.422.341</u></u>				<u><u>23.818.529.241</u></u>	Net carrying value

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT

PT SURYA INTRINDO MAKMUR TBK
 AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED NOTES TO FINANCIAL STATEMENT
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED

	1 Januari / January 1, 2020 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclasification Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Biaya perolehan :						At cost :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	5.506.271.242	-	-	-	5.506.271.242	Land
Bangunan dan prasarana	1.179.035.743	-	-	-	1.179.035.743	Buildings and land improvements
Inventaris	437.092.273	580.572.461	-	-	1.017.664.734	Office equipment
Kendaraan	1.564.850.000	185.300.000	-	-	1.750.150.000	Vehicle
Aset sewa pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	130.800.000	-	-	-	130.800.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin	14.175.284.459	-	-	-	14.175.284.459	Machine
Bangunan	1.454.803.496	-	-	-	1.454.803.496	Building
Jumlah	<u>24.448.137.213</u>	<u>765.872.461</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25.214.009.674</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation :
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	20.519.941	58.951.787	-	-	79.471.728	Buildings and land improvements
Inventaris	279.076.300	89.610.970	-	-	368.687.270	Office equipment
Kendaraan	1.520.565.000	36.643.333	-	-	1.557.208.333	Vehicles
Aset sewa Pembiayaan						Financing leasing assets
Kendaraan	37.060.000	26.160.000			63.220.000	Vehicles
Jumlah	<u>1.857.221.241</u>	<u>211.366.090</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.068.587.331</u>	Total
Jumlah tercatat	<u><u>22.590.915.971</u></u>				<u><u>23.145.422.341</u></u>	Net carrying value

Aset tetap yang dimiliki Grup telah diasuransikan kepada Adira Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 1.500.000 berupa bangunan dan prasarana untuk tahun 2021 dan 2020.

The fixed assets of the Group are insured with Adira Insurance with total coverage of USD 1.500.000 in the form of buildings and infrastructure for 2021 and 2020.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan – perubahan keadaan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the Company review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no fixed assets used as collateral.

16. UTANG USAHA

16. ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Varia Usaha Beton	133.891.500	295.476.500	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Prasada Hidup Sentosa	91.629.598	685.434.081	<i>PT Prasada Hidup Sentosa</i>
Anugerah Agung Pertama Perkasa	41.010.001	295.391.004	<i>Anugerah Agung Pertama Perkasa</i>
Moch. Fakhtur	34.488.370	633.414.660	<i>Moch. Fakhtur</i>
Sumber Laris	25.258.110	257.322.960	<i>Sumber Laris</i>
Andika Leveransir	22.506.000	240.238.600	<i>Andika Leveransir</i>
Kreasi Teknika Bangunan	20.290.000	345.127.500	<i>Kreasi Teknika Bangunan</i>
Sinar Kayuutama	17.916.000	261.445.000	<i>Sinar Kayuutama</i>
Cipta Jaya	11.573.160	808.873.675	<i>Cipta Jaya</i>
CV Sentral Besi Pratama Putra	6.114.000	106.750.002	<i>CV Sentral Besi Pratama Putra</i>
Abadi Jaya	1.045.000	254.450.000	<i>Abadi Jaya</i>
PT Naga Sakti Makmur	-	421.477.613	<i>PT Naga Sakti Makmur</i>
PT Sidokumpul Raya	-	220.340.001	<i>PT Sidokumpul Raya</i>
CV Karya Sejati	-	184.132.080	<i>CV Karya Sejati</i>
UD Sinar Asri	-	157.072.200	<i>UD Sinar Asri</i>
MRH (H.Alimun)	-	105.632.000	<i>MRH (H.Alimun)</i>
Lain-lain dibawah ah 100 juta	2.360.380.253	2.019.132.247	<i>Other under 100 milion</i>
Jumlah	<u>2.766.101.992</u>	<u>7.291.710.123</u>	<i>Total</i>

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

The details of aging payable, started from invoice date are as follows :

	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
1 - 90 hari	2.766.101.992	7.291.710.123	<i>1 - 90 days</i>
91 - 360 hari	-	-	<i>91 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	-	-	<i>More than 360 days</i>
Jumlah utang usaha	<u>2.766.101.992</u>	<u>7.291.710.123</u>	<i>Total trade accounts payable</i>

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER ACCOUNT PAYABLE

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Titipan pelanggan	2.105.875.209	651.801.000	<i>Customer deposit</i>
Lain-lain	131.301.500	49.817.954	<i>Other</i>
Jumlah	<u>2.237.176.709</u>	<u>701.618.954</u>	<i>Total</i>

18. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>
	Rp	Rp
Beban akrual		
Gaji	266.104.018	1.027.400.765
Asuransi	38.330.187	43.090.141
Air, listrik dan telepon	2.844.790	2.484.967
Lain-lain	445.034.158	121.773.874
Jumlah	<u>752.313.153</u>	<u>1.194.749.747</u>

18. ACCRUE EXPENSE

<i>Accrued expenses</i>
<i>Wages</i>
<i>Insurance</i>
<i>Water, electricity, ad telephone</i>
<i>Other</i>
<i>Total</i>

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 634.200.503 dan Rp 6.500.000.000.

19. ACCRUE INCOME

This account represents accrue income for rent of Grup as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 634.200.503 and Rp 6.500.000.000.

20. UANG MUKA PENJUALAN

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>
	Rp	Rp
Penjualan rumah	6.942.059.081	1.697.885.468
Agustina Ramli	1.783.636.364	-
Pancaraya Krisnamandiri Surabaya	-	797.566.297
PT Indo Veneer Services	-	276.180.503
Jumlah	<u>8.725.695.445</u>	<u>2.771.632.268</u>

20. SALES ADVANCE

<i>Home sales</i>
<i>Agustina Ramli</i>
<i>Pancaraya Krisnamandiri Surabaya</i>
<i>PT Indo Veneer Services</i>
<i>Total</i>

Uang muka penjualan merupakan uang muka pembangunan, serta uang muka penjualan rumah.

Advance sales is a representation of sales of development, as well as advances for home sales.

21. UTANG BANK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 03 oleh Saiful Munir, SH, Notaris di Sidoarjo, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dengan rincian sebagai berikut:

21. BANK LOAN

Based on the Credit Agreement No. 03 by Saiful Munir, SH, Notary in Sidoarjo, the Company obtained a loan from PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk with the following details:

Plafon kredit	:	Rp35.000.000.000	:	<i>Credit plafon</i>
Tujuan fasilitas kredit	:	<i>Kredit Yasa Griya</i>	:	<i>The purpose of the credit facility</i>
Jangka waktu perjanjian	:	36 bulan	:	<i>Term</i>
Tingkat bunga	:	11,50% / annum	:	<i>Interest rate</i>
Jaminan	:	<i>Tanah beserta bangunan proyek perumahan "The Juanda"</i>	:	<i>Guarantees</i>

Peruntukan kredit tersebut untuk pembangunan proper "The Juanda" sebanyak 129 unit beserta sarana/prasarana yang beralokasi di Desa Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur

The credit allocation is for the proper construction of "The Juanda" as many as 129 units along with facilities/infrastructure which are allocated in Betro Village, Sedati District, Sidoarjo Regency, East Java.

Persyaratan hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh PT Surya Intrindo Makmur, Tbk selama kredit belum lunas tanpa persetujuan bank yaitu:

Requirements for things that should not be done by PT Surya Intrindo Makmur, Tbk as long as the credit has not been paid off without the bank's approval, namely:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim
- Mengangkat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta
- Mengubah anggaran dasar dan pengurus perusahaan
- Melakukan merger atau akuisisi
- Melunasi hutang kepada pemegang saham/ perusahaan afiliasi/ grup perusahaan
- Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit
- Menyewakan perusahaan kepada pihak ketiga
- Memindahtangankan perusahaan dalam bentuk apapun, dengan cara apapun serta atau nama apapun
- Melakukan transaksi penjualan dan operasional proyek menggunakan rekening selain rekening atas nama PT Surya Intrindo Makmur, Tbk di bank BTN

- Obtain credit facilities from other parties in connection with this project, except for loans from shareholders and common trade transactions
- Appoint yourself as a guarantor and or guarantee assets
- Change the articles of association and company management
- Carry out a merger or acquisition
- Pay off debts to shareholders/ affiliated companies/ group companies
- Disbanding the company and asking to be declared bankrupt
- Leasing the company to a third party
- Transferring the company in any form, by any means and or by any name
- Conduct sales transactions and project operations using an account other than the account in the name of PT Surya Intrindo Makmur, Tbk at bank BTN

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Pokok pinjaman	11.924.000.000	-	<i>Loan principal</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	<i>Less current maturity</i>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>11.924.000.000</u>	<u>-</u>	<i>Total long-term portion</i>

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

22. LEASING

	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Pokok pinjaman			<i>Loan principal</i>
PT Clemont Finance	722.526.746	-	<i>PT Clemont Finance</i>
PT BCA Finance	-	118.387.501	<i>PT BCA Finance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Less the portion that is due within one year</i>
PT Clemont Finance	(418.083.250)	-	<i>PT Clemont Finance</i>
PT BCA Finance	-	(118.387.501)	<i>PT BCA Finance</i>
Jumlah bagian jangka panjang	<u>304.443.496</u>	<u>-</u>	<i>Total long-term portion</i>

Pada tanggal 23 Desember 2020 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance sesuai dengan perjanjian nomor 0037782/2/03/12/2020 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 188.344.450 berupa mobil pick-up merk Mitsubishi Colt L300 dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

On December 23, 2020 Group received financing facilities from PT BCA Finance in accordance with agreement number 0037782/2/03/12/2020 with financing facility of Rp 188.344.450 with Mitsubishi Colt L300 brand car with the right to transport goods or goods purchased with the assistance of this purchase

Pada tanggal 07 Juni 2021 Grup memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Clemont Finance Indonesia sesuai dengan perjanjian nomor FL2021050014 dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp 924.000.000 berupa 1 unit Komatsu Excavator PC70-8/P1 dengan jaminan hak atas barang atau barang jaminan yang pembeliannya dibiayai dengan fasilitas ini.

On June 7, 2021, the Group obtained a financing facility from PT Clemont Finance Indonesia in accordance with agreement number FL2021050014 with a financing facility of Rp 924,000,000 in the form of 1 unit Komatsu Excavator PC70-8/P1 with guaranteed rights to goods or collateral, the purchase of which was financed with this facility.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Grup menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang cipta kerja nomor 11 Tahun 2020 tanggal 02 November 2020. Berdasarkan Undang-undang tersebut Grup diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada undang-undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Group calculated and recorded a provision for employees' rights in accordance with the Job copyright law number 11 of 2020 dated November 02, 2020. Under the Act, the Group is required to pay the severance, gratuity and compensation pay to employees if the conditions specified in the law are met. No funding has been set aside by the Company in connection with the liability estimates.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut

On December 31, 2021 and 2020, the Group recorded the estimated employee benefits by using the following assumptions:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
Tingkat diskonto	8%	8%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7%	7%	<i>Salary increment rate</i>
Usia pensiun	55	55	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dilaba rugi komprehensif lain sebagai berikut :

Employee benefits expense are as follows:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa :			<i>Service cost :</i>
Biaya jasa kini	204.107.066	228.276.431	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga neto	113.824.573	146.413.738	<i>Net Interest cost</i>
Jumlah	<u>317.931.640</u>	<u>374.690.170</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi imbalan kerja sebagai berikut

Reconciliation of employee benefits liabilities as follows:

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Saldo awal	1.970.835.469	1.452.466.254	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo awal	-	-	<i>Initial balance adjustment</i>
Beban tahun berjalan	317.931.639	374.690.170	<i>Amount charged to profit or loss</i>
Realisasi pembayaran manfaat	(357.919.992)	(5.750.000)	<i>Realization of employee benefit</i>
Pendapatan komprehensif lain	(123.204.496)	149.429.045	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>1.807.642.620</u>	<u>1.970.835.469</u>	<i>Ending balance</i>

24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

24. NON CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Aset bersih			<i>Net - asset</i>
PT Tong Chuang Indonesia	6.152.991.023	4.490.825.125	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Putra Tanjung Energi	48.577.657	48.592.850	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
PT Surya Graha Jaya	5.437.176	13.506.700	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	(13.451.368)	(13.292.865)	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
Jumlah	<u>6.193.554.488</u>	<u>4.539.631.810</u>	<i>Total</i>

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Kepentingan non pengendali			<i>Non controlling interest</i>
Laba bersih			<i>Net - income</i>
PT Tong Chuang Indonesia	(1.662.165.897)	(609.476.499)	<i>PT Tong Chuang Indonesia</i>
PT Surya Graha Jaya	2.867	3.194	<i>PT Surya Graha Jaya</i>
PT Golden Multi Sarana	158.503	119.277	<i>PT Golden Multi Sarana</i>
PT Putra Tanjung Energi	15.193	15.193	<i>PT Putra Tanjung Energi</i>
Jumlah	<u>(1.661.989.334)</u>	<u>(609.338.834)</u>	<i>Total</i>

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Nama pemegang saham / Name of stockholder	31 Desember / December 31, 2021 and 2020		
	Jumlah saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal disetor / Paid-up capital stock
	Lembar / Shares	%	Rp
PT Inovasi Abadi Investindo	1.429.240.000	81,99%	142.924.000.000
Tjandra Mindarta Gozali	14.000.000	0,80%	1.400.000.000
Masyarakat (masing-masing) dibawah 5% / Public (below 5% each)	300.000.000	17,21%	30.000.000.000
Jumlah / Total	1.743.240.000	100%	174.324.000.000

Sesuai akta nomor 11 dari Wachid Hasyim, SH notaris di Surabaya tanggal 13 Maret 2012 dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-15883.AH.01.02 tahun 2012 tanggal 27 Maret 2012 Perusahaan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham PT Inovasi Abadi Investindo sebesar Rp 110.000.000.000 dengan cara mengkonversi menjadi saham biasa sebanyak 743.240.000 saham atau setara dengan Rp.74.320.000.000. Perusahaan telah meningkatkan modal dasar yang semula Rp 280.000.000.000 berubah menjadi Rp.600.000.000.000 serta melakukan peningkatan modal disetor dari semula Rp 100.000.000.000 berubah menjadi Rp 174.324.000.000.

According the deed number 11 of Wachid Hashim, SH notary in Surabaya on March 13, 2012 and Decision letter of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-15883.AH.01.02 year 2012 dated March 27, 2012 the Company made debt settlement to shareholders of PT Inovasi Abadi Investindo as of Rp 110.000.000.000 by converting into common stock as 743.240.000 shares, equivalent to Rp 74.320.000.000. The company has increased equity capital from Rp 280.000.000.000 turned into Rp 600.000.000.000 and increased paid in capital from Rp 100.000.000.000 to Rp 174.324.000.000.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			Differences in value of restructuring transaction among entity under common control
PT Surya Intrindo Makmur, Tbk	18.539.660.214	18.539.660.214	PT Surya Intrindo Makmur, Tbk
PT Tong Chuang Indonesia	(15.195.278.719)	(15.195.278.719)	PT Tong Chuang Indonesia
PT Surya Graha Jaya	4.054.835.072	4.054.835.072	PT Surya Graha Jaya
PT Golden Multi Sarana	(10.318.111)	(10.318.111)	PT Golden Multi Sarana
Agio	35.676.000.000	35.676.000.000	Agio
Biaya emisi saham	(2.285.462.000)	(2.285.462.000)	Share insurance cost
Pengampunan pajak	2.589.434.383	2.589.434.383	Tax Amnesty
Jumlah	43.368.870.839	43.368.870.839	Total

	<u>Jumlah / Total</u>	
	Rp	
Selisih hasil penilaian kembali aset tetap	25.749.528.074	<i>Revaluation increment in fixed assets</i>
Pajak penghasilan 10%	<u>(2.574.952.807)</u>	<i>Income tax at 10%</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	23.174.575.267	<i>Revaluation increment in fixed</i>
Kepemilikan modal pada entitas anak	<u>80%</u>	<i>Multiply by the subsidiary equity interest</i>
Bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak	<u>18.539.660.214</u>	<i>Differences due to change of the subsidiary equity</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku atas transaksi akuisisi PT Tong Chuang Indonesia (entitas anak) pada tahun 1998, yang dilakukan antara entitas sependangali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT Tong Chuang Indonesia pada tanggal 31 Desember 1997 yang menjadi bagian perusahaan pada saat mengakuisisi PT Tong Chuang Indonesia sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Surya Graha Jaya (entitas anak) pada tahun 2014, yang dilakukan antara entitas sependangali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Surya Graha Jaya pada tanggal 31 Desember 2013 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Surya Graha Jaya sebagai entitas anak.

Selisih transaksi restrukturisasi entitas sependangali merupakan selisih antara harga perolehan dengan nilai buku aset bersih atas transaksi akuisisi PT. Golden Multi Sarana (entitas anak) pada tahun 2016, yang dilakukan antara entitas sependangali. Selisih nilai transaksi tersebut merupakan saldo rugi PT. Golden Multisarana pada tanggal 31 Desember 2016 yang menjadi bagian Perusahaan pada saat mengakuisisi PT. Golden Multi Sarana sebagai entitas anak.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control represents the differences between the fair value of asset and liabilities of PT Tong Chuang Indonesia (the subsidiary) in 1998 and acquisition cost paid by the company, which entities are under common control. This difference represents the Company's share in the deficit of PT Tong Chuang Indonesia as of December 31, 1997 and was presented as part of equity when the company acquired PT Tong Chuang Indonesia as a subsidiary.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Surya Graha Jaya (subsidiary) in 2014, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Surya Graha Jaya on December 31, 2013 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Surya Graha Jaya as subsidiaries.

Differences in value of restructuring transaction among entity under common control Represents the difference between the acquisition cost and book value of net asset PT. Golden Multi Sarana (subsidiary) in 2016, which was carried out between entities under common control. The Difference in the value of the transaction was accumulated losses PT. Golden Multi Sarana on December 31, 2016 which became part of the Company at the time of acquisition of PT. Golden Multi Sarana as subsidiaries.

Biaya emisi saham

Berdasarkan peraturan Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari ekuitas dan tidak diamortisasi.

Berdasarkan Akta notaris nomor 02 tanggal 10 Februari 2021 Entitas anak melakukan peningkatan kepemilikan saham kepada PT Golden Multi Sarana sebesar Rp 1.250.000.000 dalam 1.250 lembar saham.

Stock issuance costs

Based on Bapepam Regulation No. Kep-06 / PM / 2000 dated March 13, 2000, the stock issuance costs are presented as part of equity and not amortized.

Based on notarial deed number. 02 dated 10 February 2021 subsidiaries increase in shares ownership to PT Golden Multi Sarana Rp 1.250.000.000 in 1.250 shares.

27. PENJUALAN

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>
	Rp
Sewa gedung	6.923.600.503
Jasa konstruksi dan lainnya	1.138.910.286
Pembangunan	56.054.888.161
Jumlah	64.117.398.950

27. SALES

	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>	
	Rp	
	6.784.000.000	<i>Development</i>
	3.074.862.141	<i>Construction and others</i>
	1.425.000.000	<i>Development</i>
Jumlah	11.283.862.141	Total

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan kepada :

The above sales in december 31, 2021 and 2020 include sales to the following customer which represent more than 10% of the net sales of the respective years :

	Penjualan/ <i>Sales</i>		Persentase dari jumlah penjualan/ <i>Percentage of total sales</i>		
	2021	2020	2021	2020	
Sewa gedung					<i>Building rent</i>
PT Chandra Asri					<i>PT Chandra Asri</i>
Petrochemical Tbk	6.500.000.000	-	100,00%	0,00%	<i>Petrochemical Tbk</i>
Jasa konstruksi dan lainnya					<i>Construction service and other</i>
PT Indosuryo Wahyupahala	1.123.088.686	1.339.004.873	98,61%	48,48%	<i>PT Indosuryo Wahyupahala</i>
PT Fortune Mate Indonesia	-	1.490.693.738	0,00%	43,55%	<i>PT Fortune Mate Indonesia</i>
Pembangunan					<i>Development</i>
PT Laborindo Sarana	8.068.700.000	-	90,58%	0,00%	<i>PT Laborindo Sarana</i>
Jumlah	15.691.788.686	2.829.698.611	289%	92,03%	Total

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

28. COST OF GOOD SOLD

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020	
	Rp	Rp	
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Awal tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	35.972.258.854	35.972.258.854	<i>At end of year</i>
Beban Pokok Produksi	-	-	<i>Cost of Goods Manufactured</i>
Beban pokok produksi			<i>Cost of good manufactured</i>
Beban pokok jasa konstruksi dan lainnya	924.388.380	2.365.278.570	<i>Cost of sales - material sandstone</i>
Beban pokok pembangunan	18.796.410.570	267.174.458	<i>Cost of sales - building</i>
Jumlah	<u>19.720.798.950</u>	<u>2.632.453.028</u>	<i>Total</i>

Berikut ini detail rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Details of purchases in December 31, 2021 and 2020 included purchases from the following supplies which represent more than 10% of total net purchase for the respective years :

	Pembelian/ <i>Purchase</i>		Persentase dari jumlah penjualan/ <i>Percentage of total sales</i>		
	2021	2020	2021	2020	
Jasa konstruksi dan lainnya					<i>Construction service and other</i>
CV Berkat Indo Gemilang	5.353.424.122	-	27,00%	0,00%	<i>CV Berkat Indo Gemilang</i>
CV Multi Core Strategy	3.544.151.847	-	18,00%	0,00%	<i>CV Multi Core Strategy</i>
PT Subur Daya Perkasa Abadi	2.167.801.800	-	11,00%	0,00%	<i>PT Subur Daya Perkasa Abadi</i>
Moch Fatkhur	-	689.631.500	0,00%	10%	<i>Moch Fatkhur</i>
Jumlah	<u>11.065.377.769</u>	<u>689.631.500</u>	<u>56,00%</u>	<u>10,00%</u>	<i>Total</i>

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020
	Rp	Rp
Beban umum administrasi		
Gaji dan upah	2.566.791.295	3.430.574.995
Penyusutan property investasi	1.371.238.239	1.371.238.240
Managemen fee	1.000.000.000	-
Penyusutan aset tetap	439.155.282	211.366.090
Beban Imbalan kerja	317.931.639	374.690.170
Jasa profesional	175.999.997	131.102.041
Biaya pengobatan	169.510.009	6.414.500
Beban penyusutan aset hak guna	118.636.848	118.636.848
Lain-lain dibawah 100 juta	606.236.402	623.616.400
Sub jumlah	<u>6.765.499.711</u>	<u>6.267.639.285</u>
Beban penjualan		
Beban komisi	2.128.651.888	325.000.000
Beban promosi	1.456.411.161	665.806.970
Sub jumlah	<u>3.585.063.049</u>	<u>990.806.970</u>
Jumlah	<u><u>10.350.562.760</u></u>	<u><u>7.258.446.255</u></u>

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

<i>Salaries and wages</i>
<i>Property investment depreciation</i>
<i>Management fees</i>
<i>Depreciation expense</i>
<i>Employee benefit obligation</i>
<i>Professional services</i>
<i>Cost of treatment</i>
<i>Depreciation expense of usufructuary assets</i>
<i>Others below 100 billion</i>
<i>Sub total</i>
<i>Selling expenses</i>
<i>Commission expense</i>
<i>Promotional expenses</i>
<i>Sub total</i>
<i>Total</i>

30. PENDAPATAN (BEBAN) BUNGA DAN KEUANGAN

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020
	Rp	Rp
Pendapatan bunga dan keuangan	17.845.901	253.488.413
Beban Administrasi	(37.733.560)	(19.830.365)
Jumlah	<u>(19.887.659)</u>	<u>233.658.048</u>

30. FINANCIAL INTEREST INCOME (EXPENSE)

<i>Interest revenue</i>
<i>Administration Cost</i>
<i>Total</i>

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	31 Desember 2021 / Desember 31, 2021	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020
	Rp	Rp
Pendapatan bunga RDPT	2.123.530.858	-
Laba / rugi kurs mata uang asing	(2.568.161)	478.390
Beban bunga sewa	(14.052.913)	(23.106.181)
Beban bunga sewa pembiayaan	(57.428.201)	-
Beban bunga utang bank	(354.784.903)	-
Pendapatan lain-lain	30.097.519	2.512.908.744
Beban lain-lain	(838.877)	(2)
Jumlah	<u>1.723.955.322</u>	<u>2.490.280.951</u>

31. OTHER INCOME

<i>RDPT interest income</i>
<i>Gain on foreign exchange</i>
<i>Rental interest expense</i>
<i>Finance lease interest expense</i>
<i>Bank loan interest expense</i>
<i>Other income</i>
<i>Other expense</i>
<i>Total</i>

32. LABA PER SAHAM

	31 Desember 2021 / <i>Desember 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>Desember 31, 2020</i>
	Rp	Rp
Laba untuk perhitungan		
laba per saham dasar	31.950.376.407	2.687.213.557
Jumlah rata-rata tertimbang saham		
biasa per saham dasar	<u>1.743.240.000</u>	<u>1.743.240.000</u>
Laba per saham dasar	<u><u>18,33</u></u>	<u><u>1,54</u></u>

Pada tanggal neraca, Grup tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

33. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan

PT Indosuryo Wahyupahala adalah afiliasi
 PT Fortune Mate Indonesia adalah afiliasi

Transaksi

Grup melakukan transaksi keuangan dengan PT Indosuryo Wahyupahala dan PT Fortune Mate Indonesia berupa kontrak jasa pembangunan. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai "utang usaha pihak berelasi" dalam rangka usaha, "penjualan" dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan laba / (rugi) konsolidasi

34. KELANGSUNGAN USAHA

Grup mengalami laba bersih dari usahanya sebesar Rp 33.612.452.656 pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar 3.296.532.676 pada tanggal 31 Desember 2020 sehingga akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp 21.840.656.080 dan Rp 53.799.186.056.

Prospek usaha

Ditengah kondisi pandemic Covid 19, pertumbuhan ekonomi kuartal pertama tahun 2021 masih negatif 0,7%, namun pertumbuhan ekonomi pada periode berikutnya, dapat ditingkatkan, dan di kuartal terakhir tahun 2021 dapat dicapai pertumbuhan sebesar 5,02%. Badan Pusat Statistik pun merilis pertumbuhan secara year on year (YOY) 2021 dicapai sebesar 3,69%. Pertumbuhan ekonomi 2021 ini didorong oleh pulihnya sektor industri dan perdagangan dengan pertumbuhan masing-masing di atas pertumbuhan nasional yakni sebesar 4,92% dan sebesar 5,56%.

32. EARNING PER SHARE

*Earning for computation
of basic earning per share
Weighted average number of share
for cumputation of basic loss per share
Basic earning per share*

At balance sheet date, the company does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

33. NATURE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature relationship

*PT Indosuryo Wahyupahala is affilitaion
PT Fortune Mate Indonesia is affiliation*

Transaction

Group conduct financial transactions with PT Indosuryo Wahyupahala and PT Fortune Mate Indonesia in the form of contract development services. Balance arising from the transaction on December 31, 2021 and 2020 is presented as " trade account receivable -related parties" in order to attempt, "sale" in the statement of financial position (balance sheet) and profit / (lose) consolidation.

34. GOING CONCERN

The Group experienced net income from operations of Rp 33.612.452.656 as at 31 December 2021 and Rp 3.296.532.676 as at 31 December 2020 so that the accumulated deficits as at 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 21.840.656.080 and Rp 53.799.186.056.. respectively.

Business prospect

In the midst of the Covid-19 pandemic, economic growth in the first quarter of 2021 was still negative 0.7%, but economic growth in the next period could be increased, and in the last quarter of 2021 growth of 5.02% could be achieved. The Central Statistics Agency also released year on year (YOY) 2021 growth, which was 3.69%. The economic growth in 2021 is driven by the recovery of the industrial and trade sectors with growths above the national growth of 4.92% and 5.56% respectively.

Selanjutnya, menurut Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto pertumbuhan ekonomi 2022 ditargetkan sebesar 5,2%. Target ini sejalan dengan proyeksi dari sejumlah lembaga internasional seperti IMF (5,9%), OECD (5,2%), dan World Bank (5,2%).

Khususnya pada kondisi bisnis property tahun 2021, upaya Pemerintah untuk menggairahkannya telah memberikan stimulus Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan insentif pelonggaran rasio Loan To Value (LTV) untuk Kredit Properti dan rasio Financing to Value (FTV) untuk Pembiayaan Properti. Stimulus dan incentive ini diharapkan berlanjut hingga tahun 2022. Konsultan properti Colliers International memperkirakan bahwa kinerja sektor properti meningkat pada kuartal terakhir tahun 2021, dan diharap berlanjut asalkan tidak ada kemunculan gelombang berikutnya dari pandemi Covid-19 di Tanah Air.

Lebih jauh, untuk mendorong pertumbuhan bisnis property, perlu dijaga stabilitas terutama dari sisi harga untuk memicu kenaikan demand. Pemerintah tentu sangat berkepentingan dalam mewujudkan perumahan yang terjangkau (affordable) di tengah masih lemahnya pertumbuhan pendapatan masyarakat. Dengan menjaga stabilitas harga dan insentif seperti stimulus PPN dan kemudahan KPR, serta kredit pembiayaan property, bisnis property diharapkan akan dapat berkembang di masyarakat.

Pada aspek regulasi, pelaksanaan UU nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta kerja, yang mengatur perijinan dan persyaratan penggunaan jasa konstruksi secara komprehensif, perlu kesiapan dari aparat pelaksana, terutama di daerah.

Target Mendatang

Dengan pemahaman situasi dan kondisi eksternal yang walau belum ada kepastian, namun dengan keberhasilan pembangunan dan pemasaran proyek perumahan perdana The Juanda, Perseroan meyakini prospek di masa mendatang, dan berupaya meraih target realistis untuk melanjutkan penyelesaian proyek the Juanda, dan kemudian pengembangan proyek selanjutnya dengan memberdayakan lahan yang dimiliki, serta dengan tidak mengabaikan untuk menangkap kesempatan yang ada untuk bidang usaha jasa konstruksi. Target pendapatan yang diharapkan untuk tahun 2022, tidak jauh dari yang dicapai di tahun 2021 ini

Furthermore, according to the Coordinating Minister for Economic Affairs, Airlangga Hartarto, the economic growth in 2022 is targeted at 5.2%. This target is in line with projections from a number of international institutions such as the IMF (5.9%), OECD (5.2%), and the World Bank (5.2%).

Particularly in the condition of the property business in 2021, the Government's efforts to stimulate it have provided a Value Added Tax (VAT) stimulus and incentives for easing the Loan To Value (LTV) ratio for Property Loans and the Financing to Value (FTV) ratio for Property Financing. This stimulus and incentive is expected to continue until 2022. Property consultant Colliers International estimates that the performance of the property sector will increase in the last quarter of 2021, and is expected to continue as long as there is no emergence of the next wave of the Covid-19 pandemic in the country.

Furthermore, to encourage the growth of the property business, it is necessary to maintain stability, especially in terms of prices to trigger an increase in demand. The government is certainly very interested in realizing affordable housing in the midst of weak community income growth. By maintaining price stability and incentives such as VAT stimulus and mortgage facilities, as well as property financing loans, the property business is expected to be able to develop in the community.

In the regulatory aspect, the implementation of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, which regulates licensing and requirements for the use of construction services in a comprehensive manner, requires readiness from implementing officials, especially in the regions

Future Target

By understanding the external situation and conditions, although there is no certainty, but with the successful development and marketing of The Juanda's prime housing project, the Company believes in future prospects, and strives to achieve realistic targets to continue the completion of the Juanda project, and then develop further projects by empowering land owned, and without neglecting to seize the opportunities that exist for the construction services business sector. The expected revenue target for 2022 is not far from what was achieved in 2021

Untuk kegiatan usaha industri pemurnian hasil-hasil pertambangan, Perseroan masih fokus pada pemenuhan sarana tehnik yang diperlukan untuk menghasilkan, dan legalitas.

For business activities in the refining of mining products, the Company is still focused on fulfilling the technical facilities needed to produce and legality.

35. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSET DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	2021		2020		
	Mata uang asing/		Mata uang asing/		
	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	Foreign Currencies	Equivalent in Rupiah/	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	1.139	16.250.964	428	6.040.879	Cash and cash equivalents
Jumlah aset moneter bersih		<u>16.250.964</u>		<u>6.040.879</u>	Net Monetary asset

36. TRANSAKSI NON KAS

36. NON CASH TRANSACTION

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Rp	Rp	
Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke Property Investasi	-	18.266.283.254	Reclassification of land under development to Investment property
Reklasifikasi Uang muka sewa ke pendapatan sewa	-	6.500.000.000	Reclassification rental advances to rental income
Reklasifikasi tanah dalam pengembangan ke persediaan	-	2.104.832.726	Reclassification of land under development to inventory
Reklasifikasi uang muka penjualan pembangunan ke penjualan	-	1.339.004.873	Reclassification advances sales development to sales
Reklasifikasi uang muka pajak ke biaya pajak	-	690.170.146	Reclassification of tax advances to tax expense
Bertambahnya aset tetap dari utang sewa pembiayaan	722.526.746	118.387.500	Acquisition fixed assets from leasing
Jumlah	<u>722.526.746</u>	<u>29.018.678.499</u>	Total

37. LAPORAN SEGMENT

37. SEGMENT REPORTING

Saat ini Grup sedang berupaya merealisasi pengembangan usaha ke bidang usaha pembangunan, baik bertindak sebagai pengembang (developer) maupun sebagai pemborong pada umumnya (kontraktor).

Currently Group is working to realize the development to the field of business development, both acting as developers (developers) as well as the general contractor (contractor).

Segment Usaha

Business segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup hanya mempunyai segment usaha pembangunan.

For management purposes, Group have only business segment construction.

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan			<i>Construction</i>
Pendapatan usaha			<i>Income</i>
Sub bidang pembangunan	56.054.888.161	1.425.000.000	<i>Sub sector of development</i>
Sub bidang jasa konstruksi	1.138.910.286	3.074.862.141	<i>Sub sector of construction</i>
Sub bidang sewa gedung	6.923.600.503	6.784.000.000	<i>Sub sector of building rental</i>
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Sub bidang pembangunan	(18.796.410.570)	(267.174.458)	<i>Sub sector of development</i>
Sub bidang jasa konstruksi	(924.388.380)	(2.365.278.570)	<i>Sub sector of construction</i>
Laba kotor	<u>44.396.600.000</u>	<u>8.651.409.113</u>	<i>Total</i>

Segmen geografis

Grup beroperasi di satu wilayah yaitu di Indonesia.

Business segment

Group operations are located only on Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Group berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan lahan pembeli / pelanggan:

Sales by geographical market

The following table shows the distribution on Group consolidated sales by geographical market:

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Bidang pembangunan Indonesia	<u>64.117.398.950</u>	<u>11.283.862.141</u>	<i>Construction Indonesia</i>
Laba kotor	<u>64.117.398.950</u>	<u>11.283.862.141</u>	<i>Total</i>

Segment aset dan liabilitas

Segment assets and liabilities

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
ASET			<i>ASSET</i>
Bidang pembangunan			<i>Construction</i>
Aset lancar	118.006.319.373	74.746.745.591	<i>Current asset</i>
Aset tidak lancar	<u>73.195.075.438</u>	<u>74.181.198.850</u>	<i>Non current asset</i>
Jumlah aset bidang pembangunan	<u>191.201.394.811</u>	<u>148.927.944.441</u>	<i>Total construction assets</i>
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			<i>Industrial processing and refining mining results</i>
Aset lancar	1.228.066.397	986.213.705	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>39.201.923.215</u>	<u>39.042.621.164</u>	<i>Non current asset</i>
Jumlah aset industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	<u>40.429.989.612</u>	<u>40.028.834.869</u>	<i>Total assets of industrial processing and refining mining results</i>
Jumlah aset	<u>231.631.384.423</u>	<u>188.956.779.311</u>	<i>Total assets</i>

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020	
	Rp	Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES
Bidang pembangunan			Construction
Liabilitas jangka pendek	28.005.654.705	18.891.201.375	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.807.642.620	1.970.835.469	Long term liabilities
Jumlah liabilitas bidang pembangunan	29.813.297.325	20.862.036.844	Total construction liability
Industri pengolahan dan pemurnian hasil- hasil pertambangan			Industrial processing and refining mining results
Liabilitas jangka pendek	-	12.312.520	Short term liabilities
Jumlah liabilitas industri pengolahan dan pemurnian hasil-hasil pertambangan	-	12.312.520	Total liability of industrial processing and refining mining results
Jumlah liabilitas	29.813.297.325	20.874.349.362	Total liability

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan Grup mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo hutang dan ekuitas.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemasok. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Group adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

- Risiko nilai tukar mata uang
Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari piutang usaha.

38. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Capital Risk Management

Group manage risk on capital to ensure the Group ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

Group capital structure entirely from equity and trade payables from suppliers. There were no loans made by the Company to strengthen its capital structure.

Directors regularly review the capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

Financial Risk Management

The main financial risks faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets

- Foreign exchange rate risk
Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Group financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are account receivable.

- **Risiko suku bunga**
 Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan memiliki pinjaman.

Grup mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga berfluktuasi dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

- **Risiko likuiditas**
 Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan lain-lain. Risiko kredit pada saldo bank tidak besar karena Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya.

- **Risiko harga**
 Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat / <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar / <i>Fair value</i>
	Rp	Rp
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	31.826.352.306	31.826.352.306
Piutang usaha - bersih	1.385.848.644	1.385.848.644
Piutang lain-lain	326.069.166	326.069.166
Investasi pada pihak ketiga	13.961.504.058	13.961.504.058

- **Interest rate risk**
Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Group have interest rate risk since they have loans.

Group interest rate risk through a combination of loans with interest rates fluctuate and monitoring of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Group.

- **Liquidity risk**
Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Group manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets.

- **Price risk**
Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Group manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

Fair value of financial intruments

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2021 are as follows:

<i>Financial assets</i>
<i>Cash and cash equivalent</i>
<i>Account receivable - net</i>
<i>Other receivable</i>
<i>Investment in third party</i>

	<u>Carrying amount</u>	<u>Fair value</u>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	2.766.101.992	2.766.101.992	<i>Account payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.237.176.709	2.237.176.709	<i>Other Account payable - third parties</i>
Beban akrual	920.618.242	920.618.242	<i>Accrue expense</i>
Utang sewa pembiayaan	418.083.250	418.083.250	<i>Leasing</i>

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts as of December 31, 2020 are as follows:

	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	
	Rp	Rp	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	5.260.602.267	5.260.602.267	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha - bersih	288.679.978	288.679.978	<i>Account receivable - net</i>
Piutang lain-lain	27.668.162	27.668.162	<i>Other receivable</i>
Investasi pada pihak ketiga	13.088.916.667	13.088.916.667	<i>Investment in third party</i>

	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	
	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Utang usaha - pihak ketiga	7.291.710.123	7.291.710.123	<i>Account payable - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	701.618.954	701.618.954	<i>Other Account payable - third parties</i>
Beban akrual	1.194.749.747	1.194.749.747	<i>Accrue expense</i>
Utang sewa pembiayaan	118.387.501	118.387.501	<i>Leasing</i>

Nilai wajar mendekati nilai tercatatnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Fair value approximates the carrying value because of short term maturity.

39. ASET PENGAMPUNAN PAJAK Perusahaan

39. ASSET OF TAX AMNESTY Company

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020 / December 31, 2020</u>	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak			<i>Asset of tax amnesty</i>
Tanah	1.325.049.000	1.325.049.000	<i>Land</i>
Jumlah	<u>1.325.049.000</u>	<u>1.325.049.000</u>	<i>Total</i>

PT Surya Intrindo Makmur Tbk

PT Surya Intrindo Makmur Tbk

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, Perusahaan telah mengikuti program

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-8898/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the company has followed the tax amnesty program

Pengampunan Pajak
Entitas anak

Entity subsidiary

	31 Desember 2021 / <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	
	Rp	Rp	
Aset pengampunan pajak Tanah	1.037.259.000	1.037.259.000	<i>Asset of tax amnesty Land</i>
Jumlah	<u>1.037.259.000</u>	<u>1.037.259.000</u>	<i>Jumlah</i>

PT Tong Chuang Indonesia

PT Tong Chuang Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-307/PP/WPJ.07/2016 tanggal 27 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-307/PP/WPJ.11/2016 dated on September 27, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

PT Surya Graha Jaya

PT Surya Graha Jaya

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-4154/PP/WPJ.24/2016 tanggal 28 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-4154/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program

PT Golden Multi Sarana

PT Golden Multi Sarana

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 tanggal 28 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-10859/PP/WPJ.11/2016 dated on September 28, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor : KET-2735/PP/WPJ.13/2016 tanggal 30 September 2016, entitas anak telah mengikuti program Pengampunan Pajak.

Based on certificate of tax amnesty with number : KET-2735/PP/WPJ.11/2016 dated on September 30, 2016, the subsidiaries has followed the tax amnesty program.

Atas pencatatan akuntansi aset dan liabilitas tersebut perusahaan menerapak PSAK 70 paragraf 7, dimana mengisyaratkan aset dan liabilitas dalam program pengampunan pajak tersebut di catat sebagai aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak.

On the accounting records of the company's assets and liabilities, the company adopted PSAK 70 paragraph 7, which describes asset and liabilities in the tax amnesty program are recorded as assets of tax amnesty and liabilities of tax amnesty.

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

40. EVENTS AFTERDATE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Pada bulan Maret 2020, telah terjadi peristiwa di dunia yakni mewabahnya virus Corona yang dimulai dari Negara China dan menyebar ke seluruh negara di dunia. Atas wabah corona tersebut, World Health Organization telah menyatakan sebagai Pandemi demikian juga dengan Pemerintah Indonesia yang telah menyatakan

In March 2020, an event had occurred in the world, namely the outbreak of the Corona virus which started in China and spread to all countries in the world. Regarding the corona outbreak, the World Health Organization has declared it a Pandemic as well as the Indonesian Government which has declared it a Non-Natural Disaster.

sebagai Kondisi Darurat Non Bencana Alam sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2020.

Pengaruh Wabah COVID-19 terhadap perekonomian antara lain adalah menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, penurunan harga minyak dan dampak lainnya sedangkan bagi Indonesia khususnya adalah kesulitan pembelian bahan baku impor dan penurunan harga minyak bumi serta harga-harga komoditas ekspor serta penurunan arus wisatawan ke dalam negeri sehingga pada akhirnya secara keseluruhan dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Dalam mengantisipasi dan menghadapi pandemic COVID-19 ini, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah kebijakan dengan berupaya terus mengembangkan usaha baik yang dikelola langsung seperti jasa konstruksi dan pembangunan. Namun demikian, pengaruh dari penurunan pertumbuhan ekonomi tersebut juga akan berpengaruh terhadap operasi Perusahaan di masa yang akan datang.

Pengaruh dari akibat mewabahnya COVID-19 ini terhadap operasi dan laporan keuangan Perusahaan, tidak dapat ditentukan jumlahnya dan laporan keuangan Perusahaan per 31 Desember 2021, tidak dilakukan penyesuaian sehubungan dengan hal tersebut.

41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai dengan 58 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 19 April 2022.

Emergency condition in accordance with the Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 11 of 2020 concerning the Determination of Public Health Emergencies for Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) signed on March 31,2020.

The effects of the COVID-19 outbreak on the economy include reducing world economic growth, lowering oil prices and other impacts, while for Indonesia in particular, the difficulty in purchasing imported raw materials and lowering oil prices and prices for export commodities as well as reducing the flow of tourist into the country. In the end as a whole can reduce Indonesia's economic growth.

In anticipating and dealing with the COVID-19 pandemic, the Company has taken policy steps strives to continue to develop well managed businesses such as construction and construction services

However, the impact of the decline in economic growth will also affect the Company's operations.

The impact of the COVID-19 outbreak on the Company's operations and financial reports cannot be determined and the company's financial statements as of December 31, 2021 have not been adjusted in this regard.

41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 58 were the responsibility of the management and approved and authorized for issue by Directors on 19 April 2022

